

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Edukasi secara umum diartikan sebagai proses pemberian pemahaman dan pengetahuan tentang sesuatu dari tidak tahu menjadi tahu. Edukasi dapat diberikan kepada diri seseorang baik individu, kelompok, maupun masyarakat luas. Edukasi dapat dilakukan dalam banyak hal termasuk dalam kegiatan donor darah. Kegiatan edukasi dilakukan oleh seseorang atau pihak tertentu yang ahli di bidangnya. Edukasi penting dilaksanakan karena setiap orang memiliki riwayat, kebiasaan, gaya atau pola hidup, dan rekam kesehatan yang berbeda-beda. Begitu pula dengan tingkat pengetahuan dan pengalaman seseorang yang juga berbeda-beda (Budiman et al., 2017).

Menurut defisit (kekurangan) stok darah menjadi permasalahan besar yang sering ditemukan di berbagai wilayah. Pemenuhan kebutuhan stok darah di Indonesia masih jauh di bawah standar yang ditentukan oleh *World Health Organization* (WHO). WHO menentukan standar pemenuhan stok darah yaitu sebesar dua persen dari jumlah penduduk di suatu negara. Dengan begitu, jumlah penduduk Indonesia yang saat ini berkisar antara 255 juta jiwa maka standar pemenuhan kebutuhan yang harus dipenuhi adalah sekitar 5,2 juta kantong darah pertahun. Sementara data diperoleh bahwa saat ini darah yang tersedia adalah sebanyak 4,2 juta kantong darah (Nurhidayatullah dkk, 2019). Jadi dari data itu, dapat dilihat bahwa stok darah yang tersedia masih sangat kurang. Kekurangan hampir sekitar 1 juta kantong darah.

Pada tahun 2013 kebutuhan darah di Indonesia sebanyak 4.956.741 kantong namun jumlah kantong darah yang tersedia hanya sebanyak 2.480.352 kantong yaitu (50,47%) dari kebutuhan kantong darah yang di butuhkan. Tahun 2017, sebanyak 95,26% dari 21.098 calon pendonor gagal untuk mendonorkan darahnya. Salah satu penyebab tingginya angka kegagalan donor darah yang

disebabkan kadar hemoglobin yang tidak memenuhi persyaratan sehingga kebutuhan darah belum terpenuhi (Setyaningsih, Pangestuti, 2018).

Menurut PMK RI, 2015 pemenuhan stok darah menjadi tugas Unit Transfusi Darah (UTD). Unit Transfusi Darah (UTD) adalah suatu wadah pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang mengelola masalah keperluan dan kebutuhan darah. UTD terdapat di setiap PMI dan Rumah Sakit. Untuk memudahkan penyaluran darah ke bank darah maka Rumah Sakit membuka UTD Cabang (Shabrina et al., 2018).

Donor darah merupakan kegiatan penyaluran darah atau produk berbasis darah dari satu orang ke orang lain yang memerlukannya. Donor darah penting dilakukan untuk menyelamatkan nyawa pasien. Seorang pasien yang kekurangan darah akan mengalami hal fatal yang membahayakan kesehatan dan keselamatannya hingga kepada resiko meninggal dunia. Melakukan donor darah dapat membantu memenuhi stok darah. Kebutuhan akan adanya stok darah yang tersedia, yang dilakukan oleh para pendonor darah dapat membantu menyelamatkan nyawa dan memperpanjang masa hidup orang lain. Kegiatan donor darah dilakukan secara sukarela baik untuk disimpan di bank darah maupun untuk langsung disalurkan kepada pasien. Biasanya anggota keluarga dekat pasien melakukan donor darah untuk langsung disalurkan kepada pasien (Lesmana, 2016).

Menurut (Kartika et al., 2015) berdasarkan sasaran penerima darah terdapat tiga jenis pendonor darah, yaitu:

1. Pendonor darah sukarela

Pendonor sukarela adalah pendonor yang menyumbangkan darahnya secara sukarela tanpa mengetahui sasaran kepada siapa darahnya akan didonorkan. Pendonor sukarela melakukan donor darah dengan tujuan membantu pasien yang membutuhkan darah walaupun tanpa mengenal pasien sebagai si penerima. Pendonor sukarela biasanya tergabung sebagai anggota

dalam komunitas-komunitas peduli donor darah. Pendonor sukarela siap mendonorkan darahnya kapanpun diperlukan.

## 2. Pendonor darah pengganti

Pendonor pengganti adalah pendonor yang telah mengetahui kepada siapa darahnya akan diberikan sebagai pengganti atas kehilangan darah si penerima. Pendonor pengganti biasanya memiliki hubungan dekat dengan pasien yang membutuhkan darah seperti ayah, ibu, saudara kandung, atau kerabat lain yang memiliki hubungan darah. Namun tidak menutup kemungkinan pendonor pengganti adalah teman atau kenalan-kenalan pasien atau keluarga pasien.

## 3. Pendonor darah bayaran

Pendonor darah bayaran adalah pendonor yang menyumbangkan darahnya dengan menerima uang setelah mendonorkan darahnya.

Menurut (Kartika et al., 2015) berdasarkan rentang waktu mendonorkan darah terdapat juga dua jenis pendonor darah, yaitu:

### 1. Pendonor darah teratur

Pendonor darah teratur adalah pendonor yang secara rutin menyumbangkan darahnya antara 3-4 kali dalam setiap tahunnya. Pendonor teratur biasanya melakukan donor dengan maksud untuk menjaga kesehatan dengan melakukan donor darah. Pendonor teratur melakukan donor darah sesuai jadwalnya walaupun tidak ada kejadian kebutuhan darah. Darah dari pendonor teratur disimpan di bank darah sebagai stok darah bila sewaktu-waktu dibutuhkan. Pendonor teratur ini masih jarang ditemukan.

### 2. Pendonor darah tidak teratur

Pendonor darah tidak teratur adalah pendonor darah yang tidak rutin mendonorkan darahnya. Pendonor darah tidak teratur biasanya melakukan donor bila ada yang membutuhkan saja. Pendonor tidak teratur tidak memiliki jadwal rutin dalam setahun untuk melakukan donor darah.

Pelaksanaan edukasi melalui media WhatsApp terhadap perubahan pengetahuan ibu dalam memberikan ASI eksklusif di Puskesmas Wonosobo menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dalam memberi ASI eksklusif yang telah diberi edukasi melalui media Whatsapp dan tidak ada perbedaan pengetahuan pada kelompok media Whatsapp maupun kelompok Booklet setelah diberikan edukasi (Issuryanti et al., 2017).

Jumlah laporan donasi pendonor darah di UTD PMI Purworejo tahun 2019 sebanyak 8.426 pendonor, dengan jumlah donasi dalam gedung untuk donor sukarela baru berjumlah 334 pendonor dan jumlah donor sukarela ulang berjumlah 2.804 pendonor. Jumlah donasi dari kegiatan mobile unit untuk donor sukarela baru berjumlah 1.472 pendonor dan donor ulang sebanyak 3.816 pendonor.

Pada tahun 2018 terdapat kegagalan seleksi donor darah di UTD PMI Purworejo sebanyak 103 orang dan mengalami kenaikan kegagalan seleksi pendonor darah di UTD PMI Purworejo pada tahun 2019 sebanyak 116 orang.

Pelaksanaan program edukasi donor di UTD PMI Purworejo sudah dilaksanakan pada saat rekrutmen pendonor darah, namun kurangnya memberi edukasi ke calon pendonor membuat calon pendonor gagal untuk mendonorkan darahnya. Petugas memberi edukasi dilakukan pada saat calon pendonor apabila dinyatakan tidak lolos seleksi.

Peneliti mengambil judul efektifitas edukasi melalui media (whatsapp) sebagai upaya untuk mengurangi penolakan pendonor darah rutin di UTD PMI Purworejo untuk mengetahui apakah ada pengaruh setelah diberikan edukasi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti “Bagaimanakah hasil efektivitas edukasi melalui media (whatsapp) sebagai upaya mengurangi penolakan pendonor darah rutin?”

### **C. Tujuan**

#### 1. Tujuan Umum

Mengetahui seberapa banyak hasil efektivitas edukasi melalui media (whatsApp) sebagai upaya mengurangi penolakan donor darah rutin.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui jumlah pendonor darah rutin di UTD PMI Purworejo selama bulan Juni tahun 2020.
- b. Mengetahui jumlah pendonor yang gagal dalam seleksi setelah diberikan edukasi.
- c. Mengetahui jumlah pendonor yang diterima dalam seleksi setelah diberikan edukasi.

### **D. Manfaat**

#### 1. Manfaat Teoris

Hasil penelitian ini dapat menambah sumber pustaka bagi ilmu pelayanan darah.

#### 2. Manfaat Praktik

##### a. Manfaat bagi UTD

- 1) Sebagai bahan untuk rekrutmen pendonor darah serta mengetahui kegagalan seleksi donor pada pendonor darah rutin.
- 2) Menambah informasi dan edukasi untuk calon pendonor darah.

##### b. Manfaat bagi Institusi pendidikan

Sebagai bahan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.

##### c. Manfaat bagi masyarakat

Menambah informasi dan edukasi untuk calon pendonor darah.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ria Risti Komala Dewi, Martha Irene Kartasurya, Atik Mawarni	Analisis Kebijakan Donor Darah dan Implementasi Program Rekrutmen Donor Di Unit Donor Darah (UDD PMI) Kota Pontianak, 2016	Pelaksanaan program rekrutmen donor di UDD PMI Kota Pontianak sudah dilaksanakan, namun belum optimal	Melakukan edukasi rekrutmen donor darah	Penelitian sebelumnya menggunakan penelitian observasional dengan rancangan kualitatif yang disajikan secara deskriptif melalui wawancara mendalam, FGD, dan observasi
2.	Nehru Nugroho, Ida Hartati, Wulandari, Asmawati	Pengaruh Edukasi Menstruasi Melalui Whatsapp Terhadap Self Care Dismenore Pada Remaja Putri Sma di Kota Bengkulu 2019	Ada pengaruh edukasi melalui WhatsApp terhadap peningkatan nilai rata dismenore sebelum dan sesudah dilakukan intervensi edukasi melalui WhatsApp siswi SMAN 02 dan SMAN 05	Metode yang digunakan penelitian metode kuantitatif	Peneliti terdahulu meneliti pengaruh edukasi menstruasi terhadap self care dismenore pada remaja putri SMA di kota Bengkulu
3	Meining Issuryanti, Dr. Widyandana, MHPE., Ph.D.; Elsi Dwi Hapsari, S.Kp., M.S., D.S.	Pengaruh Edukasi Melalui Media Whatsapp Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Memberikan Asi Eksklusif, 2017	Terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan pada kelompok whatsapp dan tetapi tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol	Edukasi melalui media whatsapp	Peneliti terdahulu menggunakan metode quasi eksperimen dengan pendekatan nonequivalent (Pre-test and Post-test) Control Group Design
4	Ari Rahmat Aziz, Cecep Eli	Pengaruh Pemberian Informasi Kesehatan	Pemberian informasi kesehatan menggunakan	Menggunakan media whatsapp	Peneliti sebelumnya menggunakan metode quasi

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Kosasih, Mamat Lukman	Berbasis Aplikasi Whatsapp Terhadap Remaja di Sekolah Menengah Atas, 2019	sosial media sosial whatsapp berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan remaja		experiment method with control group
5	Halimatus Sa'diyah	Upaya Menumbuhkan Self-Confidence Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa Melalui Grup Whatsapp, 2019	Dengan menggunakan grup Whatsapp, komunikasi bahasa Arab mahasiswa PKPBA semakin aktif, terbukti adanya ungkapan-ungkapan dan kalimat-kalimat yang intens disampaikan dalam grup. Hal ini menunjukkan adanya pertumbuhan self-confidence pada mahasiswa	Menggunakan media whatsapp	Peneliti sebelumnya menggunakan metode kualitatif
6	Siregar, Zakiyah Nurhasanah	Pengaruh Edukasi WhatsApp Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Deteksi Dini Kanker Serviks pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Bulan Medan, 2019	ada pengaruh antara edukasi WhatsApp terhadap tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan pada wanita usia subur	Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif	Peneliti sebelumnya menggunakan metode pengambilan sampel adalah purposive sampling
7	Nopryan Ekadinata & Doni Widyand-	Promosi Kesehatan Menggunakan Gambar dan	Terdapat perubahan signifikan antara rerata nilai pre	Menggunakan media whatsapp.	Penelitian sebelumnya meneliti experimental

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	ana	Teks Dalam Aplikasi Whatsapp Pada Kader Posbindu, 2017	test, post intervensi pengiriman pesan teks dan post intervensi pengiriman gambar edukasi pada variabel tentang pengetahuan diabetes tipe 2. Pengiriman pesan bergambar merupakan intervensi paling signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan kepuasan belajar responden		ini menggunakan metode repeated measurement design
8	Tya Yunitasar, Yuniarti, Sri Noor Mintarsih	Efektivitas Edukasi Empat Pilar Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pasien Prolanis, 2019	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan yang signifikan sebelum dan sesudah pemberian edukasi pada kelompok perlakuan dengan p value 0.000	Menggunakan media whatsapp.	Jenis penelitian sebelumnya merupakan penelitian quasi experimental dengan rancangan pretest and posttest control group design